

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA
DI SMA NEGERI 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



JUNITA EKA PUTRI

19046172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA NEGERI 1 RANAH PESISIR

Nama : Junita Eka Putri
BP/NIM : 2019/19046172
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 November 2025

Disetujui oleh:

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Rini Afriani, M.Pd
NIP. 198804082022032009

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

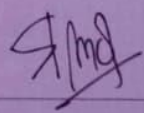
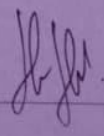
Pada Hari Rabu, 05 November 2025

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA NEGERI 1 RANAH PESISIR

Nama : Junita Eka Putri
BP/NIM : 2019/19046172
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 November 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Rini Afriani, M. Pd	1. 
Anggota	: Hera Hastuti, M. Pd	2. 
Anggota	: Elfa Michellia Karima, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Junita Eka Putri

NIM/BP : 19046172/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi
Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 November 2025

Saya yang menyatakan,



Junita Eka Putri

NIM. 19046172

ABSTRAK

Junita Eka Putri. 2019/19046172. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. **Skripsi**. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2025

Media pembelajaran merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat membantu kelancaran mengajar serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional dengan menggunakan pendekatan *Ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh kelas XII Fase F sebanyak 274 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel sebanyak 68 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket penggunaan media pembelajaran sebanyak 14 item dan angket motivasi belajar sebanyak 20 item. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 30.0 for windows*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar sejarah dalam kategori “setuju” (57,35%) dan “sangat setuju” (42,65%). Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,670 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran, semakin tinggi motivasi belajar sejarah siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah, sehingga siswa akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah ketika didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Sejarah, Regresi Linier Sederhana

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia serta hidayah dan berkahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, serta nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rini Afriani, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Hera Hastuti, M.Pd., dan Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. (Alm) Bapak Dr. Ofianto, Ibu Dr. Aisiah, M.Pd., Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku validator instrumen penelitian motivasi belajar dan Bapak Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku validator instrumen penelitian

penggunaan media pembelajaran yang telah banyak memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan instrumen penelitian ini sehingga instrumen penelitian yang penulis hasilkan dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan.

4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Najmi, S.S., M. Hum selaku Dosen pembimbing akademik (PA).
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Saswin, S.Pd., MM., selaku pimpinan SMA Negeri 1 Ranah Pesisir yang telah bersedia bekerjasama dan sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Syahmi Erneti, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Ranah Pesisir yang telah bersedia bekerjasama dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa orangtua tercinta. Ayahanda Aldi Fitra dan Ibunda Suarni yang menjadi saksi perjuangan dan perjalanan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti. Ayah, terima kasih sudah menjadi Ayah hebat yang walaupun tidak berkesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi,

namun ayah hebat telah mampu menuntun anaknya sampai meraih gelar sarjana. Ibu terima kasih selalu ada di hati peneliti untuk kebersamaan dan mendo'akan setiap langkah perjalanan peneliti. Serta Abang yang peneliti sayangi Nofri Aldo Pratama Putra yang telah mendukung peneliti secara materil dan non materil serta mendo'akan peneliti.

11. Seluruh anggota keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat peneliti terutama Rizka Septiani Aulia, Yosi Putri Werianti, dan Sari Rasida yang selalu ada di setiap langkah perjalanan hidup peneliti, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
13. Sahabat seperjuangan peneliti Annisa Febriani Ikhsan (Tukyu) dan Intan Fahira (Inten) yang telah berjuang bersama mulai dari penyusunan skripsi hingga sampai ditahap ini, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.
14. Terkhusus kepada uput, iyik, tete dan puja terima kasih karena telah menambah cerita dalam perjalanan perkuliahan peneliti.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta peneliti berharap penelitian nantinya dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Padang, 05 November 2025

Peneliti,

Junita Eka Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Variabel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65

C. Implikasi.....	70
BAB V KESIMPULAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	36
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Angket	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar	41
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Penggunaan Media Pembelajaran.....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Penggunaan Media Pembelajaran Secara Keseluruhan.....	54
Tabel 4. 2 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Penggunaan Media Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel	55
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Motivasi Belajar Sejarah Secara Keseluruhan	57
Tabel 4. 4 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Motivasi Belajar Sejarah Siswa Berdasarkan Sub Variabel.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi	64
Tabel 4. 8 Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang didalamnya terdapat tiga dimensi yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional, dan lingkungannya yang menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup dan modal penting dalam menghadapi persaingan saat ini. Pendidikan, manusia atau masyarakat dapat dikatakan berbudaya dan beradab. Pendidikan ini yang nantinya digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai komunikasi antar masyarakat, mengatasi berbagai persaingan, dan lain sebagainya (Uswatun Hasanah, 2016).

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan diri manusia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa (Indy, 2019). Salah satunya dengan tersedianya sekolah-sekolah, baik itu sekolah negeri ataupun swasta. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi salah satu faktor penentu untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Proses belajar mengajar bisa berjalan lancar jika komponen-komponen sekolah terpenuhi dan berfungsi dengan baik.

Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa itu sendiri yang berlaku timbal balik. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar diperlukan kerjasama semua pihak diatas, selain itu juga terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam dalam proses pembelajaran yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Kurniawan, Wiharna dan Permana (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sarana dalam sekolah. Menurut Rohman dan Amri (dalam Lestari dan Yusmiono: 2018) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Fadhilah (2014) hubungan sarana dengan proses pembelajaran, sarana penunjang pendidikan dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1) Alat pelajaran, yaitu alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya buku, alat praktik dan alat tulis. 2) Alat peraga, merupakan alat bantu pendidikan yang berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat mengkonkretkan pembelajaran. 3) Media pengajaran, merupakan sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar pendidik lebih mudah dalam menyampaikan suatu materi secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Menurut Widiasih, Widodo dan Kartini (2017) penggunaan media yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Pembelajaran akan lebih menarik jika media pembelajaran tersebut benar-benar disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi salah satu alat pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Puspitasari, Putrid dan Wuryani (2018) media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan begitu proses pembelajaran mudah dipahami oleh siswa maupun mahasiswa, media pembelajaran sangat diperlukan untuk menambah motivasi agar bisa mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran juga penting dilibatkan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu kelancaran mengajar serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya.

Faktor internal merupakan aspek yang mempengaruhi pembelajaran salah satunya adalah motivasi. Menurut Amna Emda (2017) motivasi merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sudarwan dalam Siti Suprihatin (2015) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang

mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebagai suatu kondisi yang sudah ada pada setiap individu dan dipengaruhi oleh dorongan dari luar agar terjadi sebuah tindakan untuk mencapai pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan, Hamzah B. Uno (2011) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan perubahan dalam perilaku belajar mereka, dan biasanya didukung oleh beberapa indikator atau unsur tertentu. Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno mencakup keberadaan hasrat dan keinginan untuk mencapai keberhasilan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran, serta harapan dan cita-cita masa depan yang menjadi motivasi. Selain itu, penghargaan yang diperoleh dari hasil belajar, keinginan yang menarik untuk belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan faktor-faktor penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami ciri-ciri tersebut, para pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah mempengaruhi munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang lebih mudah digunakan sebagai penunjang belajar siswa. Media-media yang bervariasi akan menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga siswa akan memiliki keinginan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yang juga akan mempengaruhi hasil belajar

siswa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufiq Hidayat (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, penyampaian yang lebih jelas, dan isi pelajaran yang lebih mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menunjang minat dan hasil siswa dalam belajar, membantu meningkatkan kemauan siswa, menghidupkan kelas dengan cara menarik perhatian siswa, dan membuat siswa tidak bosan.

Fasilitas yang tersedia sebagai penunjang pembelajaran sudah cukup memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang telah menggunakan kurikulum merdeka. Akan tetapi disisi lain ada beberapa guru yang belum menggunakan fasilitas tersebut dengan efektif sehingga membuat siswa yang kurang memperhatikan materi dan tidak aktif dalam proses pembelajaran serta ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang sama sekali tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, asyik main handphone, seringnya siswa izin keluar disaat proses belajar sedang berlangsung. Hal ini tentu akan berdampak pada hasil yang akan siswa peroleh pada akhir semester. Bahkan akan berdampak pula pada kualitas dari lulusan sekolah di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

Sejalan dengan teori konstruktivistik (Piaget dan Vygotsky), proses belajar yang bermakna terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Jika guru tidak memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, maka proses belajar menjadi bersifat satu arah dan pasif, sehingga siswa tidak memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif

dalam membangun pemahamannya sendiri. Hal ini mengakibatkan menurunnya perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, berdasarkan teori pembelajaran multimedia oleh Richard E. Mayer (2001), penggunaan media pembelajaran seperti teks, gambar, video, dan suara secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena informasi diterima melalui dua saluran utama kognitif, yaitu saluran visual dan auditori. Namun apabila media tersebut tidak digunakan secara efektif, maka potensi media dalam membantu siswa memahami materi menjadi tidak maksimal.

Permasalahan ini juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar menurut Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat dan arah dalam kegiatan belajar. Ketika media pembelajaran kurang menarik atau penyampaiannya monoton, motivasi siswa untuk belajar akan menurun, yang ditunjukkan dengan perilaku seperti bermain handphone, atau izin keluar kelas pada saat pelajaran berlangsung. Dengan kata lain, kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat menurunkan minat dan fokus siswa, karena pembelajaran terasa membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan mereka.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, digunakanlah beberapa media pembelajaran yang beragam untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah media mind mapping yang digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep pelajaran secara visual dan terstruktur. Selain itu, foto-foto pahlawan nasional yang dicetak dan ditempelkan

di dinding kelas juga turut memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif dalam sejarah bangsa. Media audio visual juga dimanfaatkan dengan memutar film-film pendek yang relevan dengan materi pelajaran. Film-film tersebut dapat diakses melalui platform seperti YouTube, dan diproyeksikan menggunakan alat bantu infocus agar dapat disaksikan secara lebih jelas oleh seluruh siswa. Selain itu, sumber belajar tambahan seperti buku cetak dan artikel yang dapat diakses melalui Google Scholar juga disediakan untuk mendukung pemahaman siswa dalam memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena motivasi belajar sejarah merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi serta menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai sejarah bangsa. Meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas yang memadai dan guru berupaya memanfaatkan berbagai media pembelajaran, motivasi belajar siswa masih menunjukkan variasi yang cukup beragam. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya memberikan pengaruh optimal terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran berperan dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah, sehingga dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media yang tepat guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang rendah ditunjukkan dengan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Kurangnya pemanfaatan fasilitas penunjang pembelajaran secara maksimal oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal oleh guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa lebih pasif dan hanya menerima materi tanpa adanya dorongan untuk mencari tahu lebih jauh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini hanya melihat hubungan penggunaan media pembelajaran sebagai alat penunjang proses pembelajaran terhadap motivasi belajar sejarah siswa di kelas XII fase F pada semester 1 dengan kurikulum yang dipedomani adalah kurikulum merdeka.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran motivasi yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir dalam pembelajaran sejarah?
2. Bagaimana proses pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir?
3. Seberapa signifikan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan motivasi yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir dalam pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti maupun peneliti lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan teori dan kajian ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Temuan ini juga mendukung teori-teori belajar modern, seperti teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, yang menjelaskan bahwa kombinasi antara teks, gambar, audio, dan video dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi teoritis dalam bidang pendidikan, terutama mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya pemanfaatan media yang tepat, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi guru, khususnya guru sejarah, dalam memilih serta menggunakan

media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif dapat membantu meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka memahami bahwa media pembelajaran bukan hanya alat bantu, tetapi juga sarana yang dapat menumbuhkan semangat belajar. Dengan adanya media yang menarik dan relevan, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran sejarah, merasa lebih termotivasi, dan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, baik dalam konteks mata pelajaran sejarah maupun bidang studi lainnya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran baru yang lebih efektif sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar sejarah. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar sejarah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,670 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.
2. Motivasi belajar sejarah siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan distribusi frekuensi, mayoritas siswa memberikan respon positif dengan kategori setuju (57,35%) dan sangat setuju (42,65%) terhadap pernyataan motivasi belajar sejarah. Artinya, siswa menunjukkan antusiasme dan minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran sejarah ketika didukung oleh media pembelajaran yang sesuai.
3. Penggunaan media pembelajaran menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Dengan adanya media yang variatif dan interaktif, siswa lebih mudah memahami materi, merasa tertarik untuk belajar, dan mampu meningkatkan partisipasi dalam proses

pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta karakteristik siswa. Penggunaan media yang menarik dan interaktif akan semakin meningkatkan semangat belajar siswa dan memperkuat pemahaman terhadap materi sejarah.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan dukungan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi digital. Hal ini penting agar proses pembelajaran lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan, misalnya dengan menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar, seperti lingkungan belajar, peran guru, atau minat belajar siswa, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2012). Pembelajaran Berbasis Manfaat Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12 (2), 216.
- Abrori, Muchlas, Fadhlan, Dkk. (2016). *Media Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: Genom.
- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aristo, Rahardi. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aryadillah & Fitriansyah, Fifit. (2017). *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Bogor: Herya Media.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 1-11.
- Ernata, Yusvidha. (2018). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 1-10.
- Fadhilah, N. I. (2014). Peranan Sarana Dan Prasaran Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Gagne. Robert M. (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Angkasa.

- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 1-11.
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1-18.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Juliharti, L., Fitria, Y., & Amini, R. (2023). Analisis Teori Pembelajaran Bruner Terhadap Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, (13)2, 1-9.
- Kemp dan Dayton. (1985:28). *dalam kutipan Arsyad (2002) Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Penerbit: journal of mechanical engineering education*, 4(2), 1-7.
- Lestari, D. N & Yusmiono, A. B. (2018). Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017. *JMKSP*, 3(1), 1-11.
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 7.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru* . Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Nuryunita. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan di Masa Pandemi. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Borneo Tarakan. Tarakan.
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri,J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP 87 Siliwangi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232.
- Rahim, Abdul. (2017). Hubungan Antara Resiliensi dengan Motivasi Belajar (Pada Siswa Menengah Atas Negeri 1 Long Ikis). *Jurnal Psikoborneo*, 5(3), 1-14.

- Rahmawati, Rima. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Setyorini, Desy. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains Dan Teknologi Al Kamal Jakarta. *Jurnal Akbar Juara*, 3(1), 1-11.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yangg Mempengaruhinya*. Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Suryadi, Andy. 2012. Pembelajaran Sejarah dan Problematikanya. *Dalam Historia Pedagogia*, 1(1), 74-84.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 1- 13.
- Hasanah, Uswatun. (2016). Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 18–34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Widiasih, Rita. Widodo Joko. Dan Kartini, Titin. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Penerbit: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 11(2), 1-5.